

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI
PEMASARAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) PETANI
DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA INDUK
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
ELINDA PERMATA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

S
680.920 7
Sur
a
c 100023
2009

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI
PEMASARAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) PETANI
DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA INDUK
KABUPATEN OGAN ILIR**



**Oleh
ELINDA PERMATA SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

ELINDA PERMATA SARI. The Analysis of Farmer's Income and Marketing Efficiency of Sweetcorn in Tanjung Seteko Village, District of Indralaya Induk Ogan Ilir regency (supervised by **MARYANAH HAMZAH** and **IDHAM ALAMSYAH**).

The purposes of this research are (1) to analyze of farming income and income distribution of sweetcorn to total income of farmer's (2) to analyze marketing chains of sweetcorn trading in Tanjung Seteko village (3) to count marketing efficiency level from marketing cost, marketing profit from each marketing institution also farmer's share and trader's share.

The research was held in Tanjung Seteko village district Indralaya Induk Ogan Ilir regency with in May 2009. The method that used was survey method by directly come and interview farmer's and marketing institutions.

The income level farmer's of enterprise sweetcorn was 2,81 percent with production cost was Rp3.765.069,38/lg divided into fixed cost Rp79.552,71/lg and variable cost Rp3.685.516,67/lg.

There were two marketing chain of sweetcorn in Tanjung Seteko village where the first way, it was from farmer's and then direct to retailer in Indralaya and then to konsumen's. While the second way, it was from farmer's to collected to retailer in Jakabaring and then to konsumen's.

Marketing cost in the first way of marketing channel was Rp64.625,00 per week. While the second way marketing channel in collected trader was Rp191.500,00 per week and in retailer was Rp55.875,00 per week.

Farmer's share was 60,97 in the first way of marketing channel and 57,47 in second way, trader share for collecting trader in Tanjung Seteko village was 73,56 percent. Sweetcorn marketing efficiency in Indralaya retailer was 15,63 percent. While the second way for collecting trader was 4,50 percent and 12,32 percent for retailer.

RINGKASAN

ELINDA PERMATA SARI. Analisis Pendapatan Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Petani Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **IDHAM ALAMSYAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat pendapatan serta kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan total keluarga petani (2) menganalisis saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran jagung manis di Desa Tanjung Seteko (3) menghitung besarnya tingkat efisiensi pemasaran dilihat dari margin pemasaran yang diperoleh masing – masing lembaga pemasaran serta menghitung bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dan bagian yang diterima pedagang (*trader's share*).

Pengambilan data dilokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir selama bulan Mei 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara kepada petani dan setiap lembaga pemasaran.

Tingkat pendapatan yang diterima petani dari usahatani jagung manis adalah sebesar 2,81 persen per musim tanam dengan biaya produksi sebesar Rp3.765.069,38 per musim tanam, yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp79.552,71 per musim tanam dan biaya variable total sebesar Rp3.685.516,67 per musim tanam.

Hasil penelitian saluran pemasaran jagung manis di Desa Tanjung Seteko menunjukkan bahwa terdapat dua saluran pemasaran yang terjadi yaitu saluran

pemasaran pertama dimana petani menjual jagung manis ke pedagang pengecer di pasar Indralaya sedangkan saluran pemasaran kedua petani menjual jagung manis ke pedagang pengumpul desa yang kemudian dari pedagang pengumpul desa disalurkan ke pedagang pengecer di pasar Induk Jakabaring lalu ke konsumen akhir.

Biaya pemasaran pada saluran pemasaran pertama adalah Rp64.625,00 per minggu sedangkan biaya pemasaran pada saluran pemasaran kedua pada tingkat pedagang pengumpul adalah sebesar Rp191.500,00 per minggu dan pedagang pengecer sebesar Rp55.875,00 per minggu.

Besarnya *farmer's share* adalah 60,97 pada saluran pemasaran I dan 57,47 persen pada saluran pemasaran II, *trader's share* yang diterima pedagang pengumpul desa adalah 73,56 persen. Efisiensi pemasaran yang diterima pedagang pada saluran pemasaran pertama pada tingkat pedagang pengecer yaitu sebesar 15,63 persen. Sedangkan untuk saluran pemasaran II adalah sebesar 4,50 persen untuk pedagang pengumpul desa dan 12,32 persen untuk pedagang pengecer.

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI PEMASARAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) PETANI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA INDUK
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
ELINDA PERMATA SARI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI PEMASARAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) PETANI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA INDUK
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
Elinda Permata Sari
05053104035**

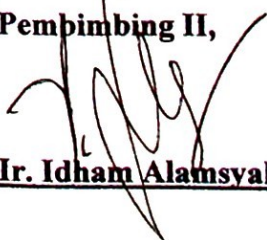
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S

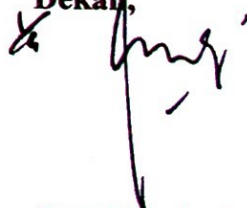
Pembimbing II,



Ir. Idham Alamsyah, M.Si

Indralaya, 03 Desember 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



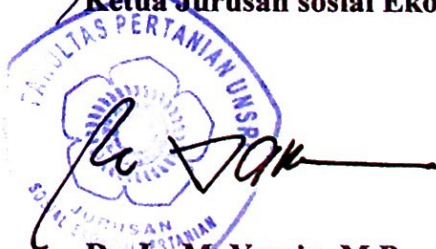
**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Petani Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir” oleh Elinda Permata Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 04 November 2009.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua |  (.....) |
| 2. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. | Sekretaris |  (.....) |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota |  (.....) |
| 4. Desi Aryani, S.P, M.Si. | Anggota |  (.....) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 19680614 199401 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Desember 2009
Yang membuat pernyataan,



Elinda Permata Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pampangan tanggal 08 Juni 1987, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Orang tua bernama Muhammad Taufik dan Nirmala.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri Kayuagung. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs. Negeri Tanjung Raja dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2005 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah umum di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Praktik lapangan diselesaikan pada bulan Oktober 2009 yang berjudul “ Teknik Budidaya Semangka *Mini Baby Black Sweet (Citrullus vulgaris)* di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Petani Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, terima kasih atas doa yang selalu kalian panjatkan dalam setiap sujudmu, cinta kasih sayang serta dukungan moral dan finansialnya.
2. Saudaraku (Ayuk nita, kakak opek, kakak takin, adik veni dan adik laskar), keponakanku Dino yang amat nakal serta keluarga di Lahat (Abah sekeluarga) terima kasih atas dukungan, doa dan semangatnya.
3. Orang yang akan mendampingiku kelak. Terima kasih atas dukungan, cinta kasih sayang yang selalu diberikan setiap waktu.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S dan Bapak Ir. Idham Alamsyah, M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segenap kesabaran, bimbingan, nasihat dan arahnya kepada penulis.
5. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan ibu Desi Aryani, S.P, M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Rosmala Dewi, Welly, Reyma, Tita, Indah, kak Rico, kak ferry, Candra, Redi dan Miji terima kasih atas semangat, tenaga dan ide-ide yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.

7. Sahabatku Devi, Satha, Desi, Wiwik, Rama, Angga, Sepri, Tina, Susi dan lain-lain, terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Perjuangan kita masih panjang.
8. Teman-teman Mahasiswa Agribisnis dan PKP Angkatan 2005 terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya.
9. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya umumnya dan dosen Sosial Ekonomi Pertanian beserta staf khususnya (Mbak Dian, Kak Muslim, Kak Erwin) terima kasih atas bantuan dan keikhlasannya.
10. Para petani khususnya bapak Slamet Riyadi, Kepala Desa dan staf pegawai di Kantor Kepala Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

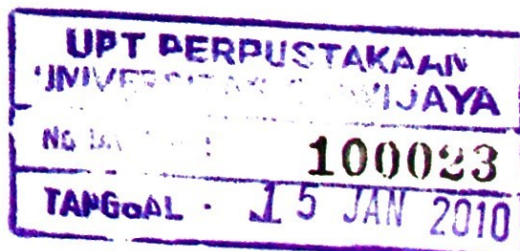
Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN | |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 1. Tinjauan Sosial Ekonomi Jagung Manis | 6 |
| 2. Konsepsi Pendapatan | 8 |
| 3. Konsepsi Pemasaran | 13 |
| B. Model Pendekatan | 19 |
| C. Hipotesis | 20 |
| D. Batasan-Batasan | 21 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu | 24 |
| B. Metode Penelitian | 24 |



| | Halaman |
|--|---------|
| C. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| E. Metode Pengolahan Data | 26 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 31 |
| 1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif | 31 |
| 2. Geografi dan Topografi | 32 |
| 3. Keadaan Penduduk | 33 |
| 4. Kelembagaan | 35 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 36 |
| B. Karakteristik Petani dan Lembaga Pemasaran | |
| 1. Petani Jagung Manis | 38 |
| 2. Lembaga Pemasaran | 40 |
| C. Analisis Pendapatan Petani | 40 |
| 1. Analisis Usahatani Jagung Manis | 40 |
| 2. Kontribusi Pendapatan Jagung Manis | 46 |
| D. Analisis Pemasaran Jagung Manis | 48 |
| E. Tingkat Efisiensi Pemasaran Jagung Manis | 52 |
| 1. Marjin Pemasaran | 52 |
| 2. Analisis Keuntungan Lembaga Pemasaran | 54 |
| 3. <i>Farmer's share</i> dan <i>Trader share</i> | 58 |
| 4. Nilai Efisiensi Pemasaran | 60 |

Halaman

| | |
|-------------------------|----|
| F. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | 66 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kandungan zat gizi jagung dan jagung manis kandungan zat gizi (Tiap 100 gr bahan) | 2 |
| 2. Kerangka penarikan contoh petani dan Pedagang | 25 |
| 3. Luas dan persentase penggunaan tanah di desa Tanjung Seteko, 2008.... | 32 |
| 4. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Tanjung Seteko, 2009 | 33 |
| 5. Sebaran penduduk Desa Tanjung Seteko menurut mata pencaharian | 34 |
| 6. Lembaga–lembaga yang terdapat di Desa Tanjung Seteko, 2008 | 35 |
| 7. Sarana dan prasarana di Desa Tanjung Seteko, 2008 | 37 |
| 8. Karakteristik petani contoh di Desa Tanjung Seteko | 39 |
| 9. Rata-rata Sarana Produksi Usahatani Jagung Manis Petani Desa Tanjung Seteko, Januari–April 2009 | 41 |
| 10. Rata–rata luas lahan garapan petani Desa Tanjung Seteko, Januari–April 2009 | 42 |
| 11. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Total Usahatani Jagung Manis Petani Musim Tanam Januari–April 2009 | 44 |
| 12. Rata-rata produksi, harga jual, penerimaan, biaya total, pendapatan, dan tingkat pendapatan usahatani jagung manis | 45 |
| 13. Rata-rata biaya tetap, biaya variabel, biaya total usahatani, produksi, harga jual, penerimaan, pendapatan, tingkat keuntungan dan kontribusi pendapatan usahatani jagung manis, cabai, kacang panjang, dan mentimun serta pendapatan dari luar usahatani | 47 |
| 14. Rata-rata Harga Beli, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Jagung Manis di Masing–masing Lembaga Pemasaran I, April 2009 | 52 |

Halaman

| | |
|--|----|
| 15. Rata – rata Harga Beli, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Jagung Manis di Masing–masing Lembaga Pemasaran II, April 2009 | 52 |
| 16. Rata – rata Biaya Pemasaran per minggu yang Ditanggung Pedagang Pada Saluran Pemasaran | 53 |
| 17. Rata–rata Biaya Pemasaran per minggu yang Ditanggung Pedagang Pada Saluran Pemasaran II | 54 |
| 18. Keuntungan Pedagang pada Saluran Pemasaran I | 55 |
| 19. Keuntungan Pedagang pada Saluran Pemasaran II | 56 |
| 20. Bagian yang Diterima Petani dan Pedagang (<i>farmer's share</i> dan <i>trader's share</i>) pada Saluran Pemasaran Jagung Manis | 57 |
| 21. Efisiensi Pemasaran Jagung manis di Setiap Lembaga pemasaran | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Saluran Pemasaran Secara Umum | 14 |
| 2. Model Pendekatan Diagramatis | 19 |
| 3. Saluran Pemasaran Jagung Manis Dari Desa Tanjung Seteko ke Konsumen Akhir | 49 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Denah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir | 64 |
| 2. Identitas Petani dan Luas Lahan Garapan | 65 |
| 3. Identitas Pedagang Jagung Manis | 66 |
| 4. Kebutuhan Sarana Produksi Usahatani Jagung Manis | 67 |
| 5. Alat-Alat Operasional Usahatani Jagung Manis | 68 |
| 6. Harga Alat-Alat ang digunakan | 69 |
| 7. Biaya Tetap Penyusutan Alat Pada Usahatani Jagung Manis | 70 |
| 8. Biaya Variabel Usahatani Jagung Manis | 71 |
| 9. Biaya Tetap Usahatani Jagung Manis | 72 |
| 10. Biaya Total Usahatani Jagung Manis | 73 |
| 11. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan UT Jagung Manis | 74 |
| 12. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jagung Manis per Luas Garapan | 75 |
| 13. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jagung Manis per Luas Hektar | 76 |
| 14. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Cabai per Luas Garapan | 77 |
| 15. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Cabai per Luas Hektar | 78 |
| 16. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang per Luas Garapan | 79 |
| 17. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang per Hektar | 80 |

Halaman

| | |
|---|----|
| 18. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Mentimun per Luas Garapan | 81 |
| 19. Penerimaan dan Tingkat Pendapatan Usahatani Mentimun per Luas Hektar | 82 |
| 20. Pendapatan Luar Usahatani Petani Desa Tanjung Seteko | 83 |
| 21. Persentase Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani | 84 |
| 22. Biaya dan Keuntungan Pemasaran Jagung Manis di Tingkat Pedagang Pengumpul | 85 |
| 23. Biaya dan Keuntungan Pemasaran Jagung Manis di Tingkat Pengecer Pasar Indralaya..... | 86 |
| 24. Biaya dan Keuntungan Pemasaran Jagung Manis di Tingkat Pengecer Pasar Induk Jakabaring | 88 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi alamiah yang baik untuk pengembangan sektor pertanian. Sektor pertanian hingga saat ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang bekerja dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pertanian di Indonesia umumnya memanfaatkan luas lahan untuk tanaman hortikultura dalam jumlah relatif lebih kecil dibandingkan dengan luas lahan yang dimanfaatkan untuk tanaman pangan.

Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani adalah jagung manis. Jagung manis yang biasa dikenal dengan *sweet corn* (*Zea mays saccharata* Sturt) termasuk dalam tanaman sayuran yang merupakan tipe jagung baru yang dikembangkan masyarakat di Indonesia. Jagung manis semakin populer dan banyak dikonsumsi karena memiliki rasa yang manis dibandingkan jagung biasa. Selain itu jagung manis mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, karena selain mempunyai rasa yang manis, faktor lain yang menguntungkan adalah masa produksi yang relatif lebih cepat. Buah tanaman jagung manis ini digemari untuk sayur, lauk-pauk, kue, jagung bakar ataupun dikonsumsi langsung dalam bentuk buah rebusan, bahkan bisa dimakan mentah disebabkan rasa manis pada jagung manis.

Pengembangan usahatani jagung manis seringkali menghadapi permasalahan yaitu rendahnya produktivitas usahatani karena keterbatasan lahan dan pengetahuan

yang dimiliki oleh petani, kurangnya modal untuk pembelian sarana produksi terutama untuk pembelian benih, pupuk dan obat-obatan yang harganya semakin lama semakin tinggi serta harga jagung manis yang terus mengalami fluktuasi sehingga meskipun secara nominal harga jagung manis tinggi akan tetapi biaya yang dikeluarkan petani juga tinggi. Petani dalam berusahatani harus memperhitungkan biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang mereka terima, keuntungan yang diperoleh dan efisiensi dari usahatani (Noviana. S, 2002). Jagung manis memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jagung biasa. Kandungan gizi yang terdapat pada jagung manis ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan Zat Gizi Jagung dan Jagung Manis Kandungan Zat Gizi (Tiap 100 gr Bahan)

| No | Zat Gizi | Jagung Biasa | Jagung manis |
|----|------------------|--------------|--------------|
| 1 | Energi (cal) | 129,0 | 96,00 |
| 2 | Protein (gr) | 4,1 | 3,50 |
| 3 | Lemak (gr) | 1,3 | 1,00 |
| 4 | Karbohidrat (gr) | 30,3 | 22,80 |
| 5 | Kalsium (mg) | 5,0 | 3,00 |
| 6 | Fosfor (mg) | 108,0 | 111,00 |
| 7 | Besi (mg) | 1,1 | 0,70 |
| 8 | Vitamin A (SI) | 117,0 | 400,00 |
| 9 | Vitamin B (mg) | 0,2 | 0,15 |
| 10 | Vitamin C (mg) | 9,0 | 12,00 |
| 11 | Air (gr) | 63,5 | 72,70 |

Sumber: www.iptek.net.id

Tahun-tahun 90an, jagung manis sudah merupakan menu sehari-hari bagi masyarakat perkotaan di Indonesia. Sekarang ini sayur asam pun sudah tidak lagi menggunakan jagung biasa melainkan jagung manis. Jagung manis (*sweet corn; Zea mays saccharata*), memang berbeda varietas dengan jagung pakan ternak atau jagung gigi kuda (*dent corn; Zea mays indentata*). Selain jagung manis dan jagung pakan

ternak, masih dikenal pula jenis jagung berondong (*pop corn; Zea mays everta*); jagung mutiara (*Zea mays indurata*), jagung tepung (*Zea mays amylacea*) dan jagung ketan (*Zea mays ceratina*). Varietas-varietas ini terutama dikembangkan di Amerika Serikat (Supapto, 1999)

Tanaman jagung manis adalah tanaman semusim yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, karena mengandung kandungan gula biji yang lebih tinggi daripada jagung biasa serta umur produksinya yang relatif singkat. Namun hingga saat ini produktivitasnya masih relatif rendah yakni masih berkisar 4–5 ton/ha. Sedangkan berdasarkan penelitian yang ada bahwa produksi jagung manis ini bisa mencapai 7-10 ton/ha.

Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang merupakan sentra produksi jagung baik jagung manis maupun jagung biasa (pipil) adalah Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar petani di kabupaten ini menanam jagung manis sebagai komoditi andalan bagi usahatannya. Desa Tanjung Seteko merupakan salah satu Desa di Kecamatan Indralaya Induk Ogan Ilir yang sebagian besar penduduknya mengusahakan jagung manis sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani sehingga secara tidak langsung usahatani jagung manis memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, pendapatan mereka juga diperoleh dari usahatani lain dan diluar usahatani. Usahatani lain itu seperti usahatani cabai, mentimun dan kacang panjang. Sedangkan pendapatan diluar usahatani diperoleh dari kegiatan lain seperti, menjadi sopir, pedagang, karyawan swasta dan buruh.

Menurut Cakra (2006), untuk meningkatkan pendapatan petani perlu dilakukan perbaikan teknologi baik dari segi pemupukan maupun penggunaan benih

bersertifikat. Serta menganalisis saluran pemasaran yang paling efisien dalam tataniaga jagung manis untuk meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pendapatan yang diperoleh petani jagung manis dan kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga petani Desa Tanjung Seteko serta menganalisis saluran pemasaran jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Desa Tanjung Seteko merupakan salah satu sentra produksi jagung manis di Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar penduduknya mengusahakan usahatani jagung manis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang merupakan sumber pendapatan utama petani di desa ini. Selain itu petani juga melakukan usahatani lain selain menanam jagung manis diantaranya dengan menanam cabai, kacang panjang dan mentimun. Serta melakukan kegiatan diluar usahatani seperti menjadi sopir, karyawan swasta, buruh dan pedagang. Dengan demikian maka usahatani jagung manis ini memberikan kontribusi yang berbeda dengan usahatani lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa tingkat pendapatan yang diterima petani jagung manis serta kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga petani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir?

3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran dilihat dari margin pemasaran, keuntungan pemasaran, bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dan bagian yang diterima pedagang (*trader's share*)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat pendapatan serta kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan total keluarga petani.
2. Menganalisis saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran jagung manis di Desa Tanjung Seteko serta menghitung besarnya tingkat efisiensi pemasaran dilihat dari margin pemasaran, keuntungan pemasaran, yang diperoleh masing-masing lembaga pemasaran serta menghitung bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dan bagian yang diterima lembaga pemasaran (*trader's share*)?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani agar dapat menjadi pertimbangan dalam mengusahakan usahatani jagung manis sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2008. Bisnis dan Ekonomi. *online* <http://www.bisnisukm.com/kalangan-swasta-berminat-nvestasi-jagung.html> (diakses 3 April 2009).
- Angipora, P.M. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo. Jakarta.
- Antara, M. 2008. Komoditi Jagung Indonesia. SOCA. 2 : 1 (1-8)
- Badan Pusat Statistik. 2007. Ogan ilir dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Palembang
- Bappeda. 2007. Peta Wilayah Ogan Ilir. *Online*. <http://www.BappedaOgan-Iilir.com>. (diakses 03 April 2009)
- Cakra, I. 2006. Kinerja Ekonomi Usahatani dan Pemasaran Jagung di Desa Songgajah Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu NTB. *online* <http://www.Agbios.com> (diakses 13 Maret 2009).
- Effendi, S. 1990. Bercocok Tanam Jagung. CV Yasgut. Jakarta.
- Herman. 2000. Jagung Manis *Open Pollinated*. *Online*. <http://www.bdpunib.org>. (diakses 09 November 2009).
- Hernanto. F. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Irawan, R. 2008. Analisis Pemasaran Ikan Patin di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan)
- Limbong, W.H dan Sitorus. 1997. Pengantar Tata Niaga Pertanian Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian. Bogor
- Noviana, E. 2002. Analisis Efisiensi Usahatani Jagung Manis. *online* <http://www.poultryindonesia.com>. (diakses 03 April 2009).
- Pardosi, B.M.P. 2006. Analisis Usahatani Rawa Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Rahadi, et al. 2001. Agribisnis Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Rukmana, R. 2000. Usahatani Jagung. Kanisius. Jakarta.

- Sastraatmadja, E. 1994. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Angkasa. Bandung.
- Sigit. 1992. *Pemasaran Praktis*. BPPE. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 1999. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sustiprijatno. 2007. *Jagung Transgenik dan Perkembangan Penelitian di Indonesia*. *Online*. <http://www.Agbios.com>. (diakses 13 Maret 2009).
- Suppto. 1999. *Jagung Manis dan Penderita Diabetes*. *Online*. <http://www.bdpunib.org>. (diakses 09 November 2009).
- Swasta, B. 1999. *Saluran Pemasaran, Konsep dan Strategi Analisis Kuantitatif*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wulandari, S. 2002. *Analisis Harga Pokok dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida C-7 Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Bakung Ogan Komerling Ilir*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).